

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013, p.4) metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan. Terdapat dua macam metode penelitian yaitu penelitian berdasarkan tujuan dan berdasarkan tingkat kealamiahannya tempat penelitian. Terdapat tiga macam pendekatan penelitian, yaitu: metode eksperimen (kuantitatif), metode survey dan metode naturalistik (kualitatif) (Sugiyono, 2013, p. 10)

Adapun pendekatan dalam penelitian ini kuantitatif. Pendekatan kuantitatif men/dekatkan analisisnya pada pendekatan angka yang diolah dengan statistika dan menyandarkan hasil pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil (Dharminto, 2007)

Menurut Sugiyono (2013, p.74) terdapat beberapa desain penelitian kuantitatif, yaitu *Pre-experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental Design*. Untuk desain *pre-experimental* terdapat beberapa macam desain, seperti diantaranya : *a. One-Shot Case Study*; *b. One Group Pretest-Posttest*; dan *c. Intact-Group Comparaison*

##### **3.1.2 Desain Penelitian**

Menurut Setiyadi (2006, p.125) desain penelitian adalah rencana atau langkah-langkah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Seperti yang telah dipaparkan, desain yang diterapkan pada penelitian ini adalah *one group pretest-posttest*.

Berikut adalah gambar desain penelitian *One Group Pretest-Posttest* :

<b>O1 X O2</b>
----------------

Keterangan:

O1 = *pretest*

X = *treatment*

O2 = *posttest*

Sugiyono (2013, p.75)

### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Dalam sebuah penelitian pendidikan diperlukan adanya populasi dan sampel yang akan berperan sebagai subyek dalam penelitian tersebut. Berikut adalah penjelasan mengenai populasi dan sampel penelitian, yaitu:

#### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi menurut Sugiyono (2013, p. 117) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan penjelasan tersebut, yang dijelaskan populasi dalam penelitian ini adalah karakteristik keterampilan menyimak responden Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Semester II Tahun Akademik 2016/2017

#### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Menurut Margono (1996, p.121) sampel penelitian adalah “sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu”. Menurut Sugiyono (2013, p. 120) teknik ini dilakukan secara acak dengan tidak memperhatikan strata yang terdapat pada populasi tersebut.

Untuk menentukan jumlah sampel, dibutuhkan sebuah pedoman dalam menentukan seberapa besar sampel yang dibutuhkan. Pedoman penentuan jumlah sampel penelitian menurut Roscoe (dalam Sekaran, 2006, p. 252) adalah:

1. Sebaiknya ukuran sampel di antara 30 s/d 500 elemen.

Shabrina Zain Anshari, 2017

**PENGUNAAN METODE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)**

**DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA PERANCIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Jika sampel dipecah lagi ke dalam sub sampel (laki/perempuan, SD/SLTP/SMU, dsb), jumlah minimum sub sampel harus 30.
3. Pada penelitian multivariate (termasuk analisis regresi multivariate) ukuran sampel harus beberapa kali lebih besar (10 kali) dari jumlah variable yang akan dianalisis.
4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, dengan pengendalian yang ketat, ukuran sampel bisa antara 10 s/d 20 elemen.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah karakteristik keterampilan menyimak dari 30 responden Departemen Pendidikan bahasa Perancis Semester II Tahun Akademik 2016/2017

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini, lokasi penelitian yang dimaksud adalah di lingkungan Departemen Pendidikan bahasa Perancis Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia di Jalan Dr. Setiabudi No. 229 Bandung

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2013, p.64) adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”. Variabel dibagi menjadi dua, yaitu: variabel bebas dan terikat.

Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan Variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas/variabel. Berdasarkan teori mengenai variabel yang telah dipaparkan, maka variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel X (variable bebas) dalam penelitian ini adalah metode *Student Team Achievement Division* (STAD).
- b. Variable Y (variable terikat) dalam penelitian ini adalah keterampilan menyimak responden Departemen Pendidikan bahasa Perancis Semester II Tahun Akademik 2016/2017

Shabrina Zain Anshari, 2017

**PENGUNAAN METODE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)**

**DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA PERANCIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **3.5 Definisi Operasional**

#### **3.5.1 Metode Pembelajaran**

Definisi Metode Pembelajaran sebagaimana dikemukakan oleh Reigeluth dalam Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (2008) adalah rumusan tentang pengorganisasian bahan ajar, strategi penyampaian, dan pengelolaan kegiatan dengan memperhatikan tujuan, hambatan, dan karakteristik peserta didik sehingga diperoleh hasil yang efektif, efisien, dan menimbulkan daya tarik pembelajaran.

Metode pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) yang diterapkan pada pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Perancis.

#### **3.5.2 *Student Team Achievement Division* (STAD)**

Menurut Slavin (1991, p. 9) metode STAD adalah pembelajaran berkelompok yang paling mudah, murid-murid dikelompokkan menjadi empat sampai lima orang yang berbeda, baik itu berbeda tingkat kemampuan belajar, berbeda jenis kelamin dan berbeda etnis

*Student Team Achievement Division* (STAD) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran dimana di tiap kelompoknya terdapat siswa kemampuan yang tinggi, sedang, dan rendah; laki-laki dan perempuan; dan murid yang berlatar belakang ras dan etnik yang berbeda. Metode ini akan diterapkan pada pembelajaran keterampilan menyimak.

#### **3.5.3 Keterampilan menyimak**

Menurut Tarigan (2008, p.28) keterampilan menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengar dengan penuh perhatian dan pemahaman agar dapat memperoleh informasi atau pesan yang disampaikan oleh pembicara melalui bahasa lisan. Keterampilan menyimak adalah salah satu keterampilan berbahasa

Dalam penelitian ini, keterampilan menyimak yang dimaksud adalah keterampilan menyimak intensif yang artinya pada saat kegiatan menyimak, murid akan mendapat pengawasan dan kontrol dari peneliti.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen menurut Arikunto (2006, p.160) adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga lebih mudah diolah. Dari penjelasan diatas mengenai instrumen penelitian, maka peneliti menggunakan tes dan agkat sebagai instrumen yang digunakan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **3.6.1 Observasi**

Menurut Sudjana (2004, p.84) observasi merupakan alat penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

Menurut Ali (1982, p. 91) mengatakan bahwa terdapat tiga cara pelaksanaan pengamatan dapat ditempuh dalam suatu penelitian, yaitu:

- a) Pengamatan langsung (*direct observation*), yakni pengamatan yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung) terhadap obyek yang diteliti, seperti mengadakan pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar di kelas
- b) Pengamatan tak langsung (*indirect observation*), yakni pengamatan yang dilakukan terhadap suatu obyek melalui perantara suatu alat atau cara, baik dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun buatan
- c) Partisipasi, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi obyek yang diteliti

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan cara pengamatan langsung (*direct observation*). adapun aspek dalam lembar observasi terdiri atas aktivitas peneliti (peneliti) dan siswa (responden) selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini, peneliti akan dibantu oleh dua orang observer.

### 3.6.2 Tes

Margono (1996, p. 170) menjelaskan bahwa “tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.” Peneliti mengambil tes tertulis yang dibedakan menjadi dua bentuk berikut:

- a) Tes Essey, yaitu tes yang menghendaki agar tes memberikan jawaban dalam bentuk uraian atau kalimat yang disusun sendiri.
- b) Tes objektif, yaitu tes yang disusun dimana setiap pertanyaan tas disediakan alternatif jawaban yang dapat dipilih. Tes objektif dibagi kedalam beberapa bentuk, yaitu: tes betul-salah (*true-false items*), tes pilihan ganda (*multiple choice items*), tes menjodohkan (*matching items*), tes melengkapi (*completion items*), tes jawaban singkat (*short answer items*).

(Mechrens & Lechmann dalam Margono, 1996, p.171).

Tes yang diberikan pada penelitian ini adalah kemampuan menyimak untuk tingkat A2 CECRL (*Cadre Europeen Commun de Reference Por Les Langues*), pada jenjang ini harus memahami beberapa materi, yaitu: *Comprendre mots et expressions porteurs de sens (informations personnelles, familiales, achats, géographie locale, emploi)*. *Comprendre assez pour répondre à des besoins concrets (diction claire et débit lent)*. [Paham mengenai kalimat dan ekspresi pembawa makna (informasi personal, keluarga, transaksi pembelian, geografi lokal, pekerjaan). Cukup paham untuk menjawab apa yang dibutuhkan secara konkrit (diksi yang jelas dengan aliran yang lambat) ]

Dalam penelitian ini, tes akan dibagi kedalam dua sesi, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* akan dilakukan sebelum adanya *treatment* metode *Student Team Achievement Division* dan *post-test* akan dilakukan setelah adanya *treatment* metode *Student Team Achievement Division* dimana dalam tiap sesi akan disajikan tipe tes objektif. Kedua tes tersebut akan diadakan secara individual untuk responden Departemen Pendidikan bahasa Perancis semester II Tahun Ajaran 2016/2017. Kedua hasil tes tersebut akan dibandingkan untuk melihat hasil dari tiap responden apakah mengalami perubahan atau tidak. Tipe soal pada kedua sesi tes akan berupa campuran dari pilihan ganda dan tes jawaban singkat.

Shabrina Zain Anshari, 2017

**PENGUNAAN METODE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)**

**DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA PERANCIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan acuan standard penilaian di atas, maka peneliti membuat kisi-kisi untuk keterampilan menyimak yang akan digunakan pada soal *pre-test* dan *post-test*:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi soal *pre-test***

No	Kriteria	Bentuk soal	Jumlah soal	Bobot soal	Total	Alokasi waktu
1	Memahami dengan baik topik yang sedang dibicarakan	Pilihan Ganda	3	2	6	2 x 25 menit
2	Menjawab pertanyaan dari sebuah berita atau pesan dengan benar	V/F	4	2	8	
3	Memberikan informasi-informasi penting yang tersaji dalam audio	Isian Pendek	3	2	6	
Total			10		20	

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi soal *post-test***

No	Kriteria	Bentuk soal	Jumlah soal	Bobot soal	Total	Alokasi waktu
1	Memahami dengan baik topik yang sedang dibicarakan	Pilihan Ganda	4	2	8	2 x 25
2	Menjawab pertanyaan dari sebuah berita atau pesan dengan benar	V/F	4	2	8	

Shabrina Zain Anshari, 2017

**PENGUNAAN METODE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)**

**DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA PERANCIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Memberikan informasi-informasi penting yang tersaji dalam audio	Isian Pendek	2	2	4	menit
Total			10		20	

Setelah diadakannya tes sebanyak dua kali, maka peneliti mendapatkan nilai dari masing-masing siswa. Selanjutnya, menurut Nurgiyantoro (2005, p.339) menjelaskan skala penilaian yang akan digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.3**  
**Skala penilaian penelitian**

Skala penilaian	Keterangan
80-100	Sangat baik
70-79	Baik
50-69	Cukup
40-49	Kurang
0-39	Sangat kurang

### 3.6.3 Angket

Menurut Sastradipoera (2005, p.284) “suatu angket (kuisisioner) adalah instrument penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan yang akan dijawab oleh responden mengenai kondisi kehidupan mereka, keyakinan atau sikap mereka.”

Lalu, Ali (1992, p.88) mengatakan bahwa angket memiliki bentuk, kedua bentuk tersebut adalah angket berstruktur dan tidak berstruktur. Angket berstruktur adalah angket yang menyediakan kemungkinan jawaban di tiap soalnya, baik itu yang telah disusun menjadi opsi jawaban (bentuk jawaban tertutup atau *closed-form*), kemudian pada opsi terakhir disediakan jawaban bebas (*open ended*), dan pilihan jawaban bergambar (*pictorial*). Sedangkan angket tak berstruktur adalah angket yang tidak menyediakan kemungkinan jawaban.

Berdasarkan materi yang telah dipaparkan diatas, angket akan diberikan pada tahap akhir penelitian ini yang berfungsi untuk mengetahui pendapat dan pandangan responden

Shabrina Zain Anshari, 2017

**PENGUNAAN METODE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)**

**DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA PERANCIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang menjadi subjek penelitian. Pada penelitian ini, pembahasan angket meliputi hal-hal berikut:

- a) Pendapat responden akan pembelajaran bahasa Perancis.
- b) Ketertarikan responden akan strategi metode STAD dalam pembelajaran
- c) Pengalaman belajar responden setelah menggunakan metode STAD
- d) Pendapat responden akan penerapan metode STAD

Berdasarkan penjelasan mengenai angket yang telah dipaparkan, peneliti akan membagikan angket kepada sampel penelitian, yaitu 30 orang mahasiswa Departemen Pendidikan bahasa Perancis Semester II Tahun Ajaran 2016/2017 berkenaan dengan penggunaannya metode *Student Team Achievement Division* dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis, adapun pertanyaan dalam angket tersebut adalah:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Pertanyaan Angket**

No.	Kategori pertanyaan	No pertanyaan	Jumlah pertanyaan	Persentase (%)
1.	Intensitas responden mengasah keterampilan menyimak bahasa Perancis	1	1	10%
2.	Pendapat responden mengenai kesulitan dan juga solusi saat mempelajari keterampilan menyimak bahasa Perancis	2,3,4	3	30%
3.	Pengetahuan responden mengenai metode pembelajaran <i>Student Team Achievement Division</i>	5	1	10 %
4.	Pendapat responden	6,7	2	20 %

	mengenai penggunaan metode <i>Student Team Achievement Division</i>			
5.	Kendala yang dihadapi responden saat menggunakan metode <i>Student Team Achievement Division</i>	8,9	2	20%
6.	Kelebihan dan kekurangan metode <i>Student Team Achievement Division</i> saat digunakan dalam proses pembelajaran	10	1	10%
	TOTAL		10	100%

### 3.7 Validitas dan Reliabilitas

Ciri-ciri tes yang baik dalam sebuah penelitian diungkap oleh Djiwadjono (2008, p.163) yaitu jika dalam penelitian itu menggunakan tes yang hasilnya bermutu, dapat dipertanggung jawabkan dan dipersyarat, terutama validitas, reliabilitas dan ciri lainnya.

Menurut Norman (dalam Djiwandono, 2008) mengatakan bahwa validitas adalah kesesuaian tes sebagai alat ukur dengan sasaran pokok yang perlu dikur, validitas lebih cocok dikatakan sebagai hasil tes daripada sebagai alat evaluasi yang lebih praktis dan sederhana. Sedangkan menurut Arikunto (2013, p. 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Reliabilitas seperti yang dikemukakan oleh Setiyadi (2006, p.16) adalah konsistensi dari suatu alat ukur, atau sejauh mana alat ukur tersebut dapat mengukur subyek yang sama dalam waktu yang berbeda namun menunjukkan hasil yang relatif sama.

Validitas dan reliabilitas merupakan dua hal yang saling berkaitan, dikatakan demikian karena hasil dari sebuah tes belum dapat dikatakan sepenuhnya valid, diperlukan adanya reliabilitas dalam suatu penelitian untuk memperoleh hasil yang valid. Menurut Sugiyono

Shabrina Zain Anshari, 2017

**PENGUNAAN METODE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)**

**DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA PERANCIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(2013, p. 173) Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Cara yang dapat digunakan dalam pengujian validitas instrumen di bidang pendidikan, yaitu melalui kesepakatan ahli atau (*expert judgment*). Adapun pengukuran validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan cara berkonsultasi dan meminta pendapat ahli (*expert Judgment*), dalam hal ini dosen-dosen Departemen Pendidikan bahasa Perancis Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia

### **3.8 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data**

#### **3.8.1 Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah langkah dari sebuah penelitian dimana peneliti mengambil data-data yang diperlukan dari para ahli atau peneliti terdahulu untuk digunakan dalam penelitian miliknya. Kemudian, Menurut Sugiyono (2013, p.291)

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah

Studi pustaka sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian karena setiap hal yang dikemukakan dan dibahas dalam penelitian tersebut pasti berasal dari hasil pemikiran atau penelitian para ahli. Teori yang didapat berasal dari apa saja yang relevan dan mendukung penelitian ini.

#### **3.8.2 Observasi**

Observasi dilakukan sebelum penelitian dilakukan terhadap subjek penelitian, hal ini bertujuan agar peneliti dapat memperoleh data pada saat memberikan perlakuan (*treatment*) yaitu penerapan metode *Student Team Achievement* dalam pembelajaran keterampilan menyimak, terkait aktivitas pengajar (peneliti) dan pembelajar (responden). Dalam melakukan observasi ini, peneliti meminta bantuan dosen pengampu mata kuliah *Comprehension Orale 2* Departemen Pendidikan Bahasa Perancis sebagai observer untuk mengisi lembar observasi. Berikut tabel kisi-kisi lembar observasi untuk peneliti pada penelitian ini:

Shabrina Zain Anshari, 2017

**PENGUNAAN METODE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)**

**DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA PERANCIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.5**  
**Lembar Observasi Aktivitas Peneliti**

No	Aktivitas Peneliti	Kolom Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>1</b>	<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan mengecek kehadiran responden</li> <li>2. Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan yang akan dilakukan</li> </ol>					
<b>2</b>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan penjelasan mengenai penerapan metode <i>Student Team Achievement Division</i> pada keterampilan menyimak</li> <li>2. Menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penerapan metode <i>Student Team Achievement Division</i></li> <li>3. Membagi responden ke dalam kelompok kecil</li> </ol>					

	<p>berjumlah 4-5 orang dimana di dalam kelompoknya terbagi atas responden dengan latar belakang, kemampuan belajar, ras, suku yang berbeda</p> <p>4. Mendistribusikan lembar soal perlakuan pada tiap kelompok</p> <p>5. Memperdengarkan audio setara A2 dan selanjutnya tiap kelompok akan berdiskusi mengenai jawaban yang benar</p> <p>6. Mengawasi dan membantu jika ada kelompok yang masih belum memahami langkah kerja metode <i>Student Team Achievement Division</i> pada keterampilan menyimak</p>					
<b>3</b>	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>1. Membahas jawaban dari soal-soal <i>treatment</i> bersama dengan responden</p> <p>2. Mengambil kesimpulan</p>					

	dari penerapan metode <i>Student Team Achievement Division</i>					
	3. Memberi salam penutup					

(Kunandar, 2011, p.143)

Selain untuk peneliti, disediakan pula tabel penilaian aktivitas untuk responden atau responden Berikut tabel kisi-kisi lembar observasi untuk peneliti pada penelitian ini:

**Tabel 3.6**  
**Lembar Observasi Aktivitas Responden**

No	Aktivitas	Kolom Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>1</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b> 1. Menjawab salam peneliti dan memberi kabar perihal kehadiran teman sekelasnya 2. Mendengarkan penjelasan kompetensi dan rencana kegiatan yang disampaikan oleh peneliti					
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b> 1. Mendengarkan penjelasan mengenai penerapan metode <i>Student Team</i>					

	<p><i>Achievement Division</i></p> <p>pada keterampilan menyimak</p> <p>2. Turut berperan aktif dalam berlangsungnya proses belajar mengajar</p> <p>3. Bertanya jika ada perintah yang masih belum dimengerti</p> <p>4. Mengerjakan soal <i>treatment</i> dan diskusi kelompok melalui metode STAD</p> <p>5. Turut tetap kondusif dan antusias dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung</p>					
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>					
	<p>1. Bersama dengan peneliti, menyimak dan menjawab pembahasan soal <i>treatment</i></p> <p>2. Menjawab salam yang diucapkan oleh peneliti</p>					

Keterangan :

- 1 : Sangat kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik

5 : Sangat baik

Untuk mengetahui rata rata kegiatan peneliti, rumus yang digunakan adalah:

$$Z : \frac{Ob\ 1 + Ob\ 2}{2}$$

Keterangan:

Z : Rata Rata kegiatan Peneliti

Ob 1 : Total nilai aktivitas dari Observer 1

Ob 2 : Total nilai aktivitas dari Observer 2

Maka untuk mendapatkan hasil dari seluruh rata rata kegiatan peneliti, rumus yang digunakan adalah:

$$Rata - rata\ x : \frac{\sum z}{Banyak\ Indikator} \times 100\%$$

(Arikunto dan Cepi dalam Jamiel, 2010, p.29)

Dengan menggunakan rumus yang sudah dijelaskan di atas, maka berikut adalah kriteria penilaian aktivitas bagi peneliti :

$1 \leq x \leq 1.8$  : Kinerja peneliti sangat kurang

$1.8 \leq x \leq 2.6$  : Kinerja peneliti kurang

$2.6 \leq x \leq 3.4$  : Kinerja peneliti cukup

$3.4 \leq x \leq 4.2$  : Kinerja peneliti baik

$4.2 \leq x \leq 5$  : Kinerja peneliti sangat baik

a) Teknik Analisis Observasi Responden

Untuk mengetahui rata-rata aktivitas responden, rumus yang digunakan adalah:

$$Z : \frac{Ob\ 1 + Ob\ 2}{2}$$

Keterangan:

Z : Rata Rata kegiatan responden

Ob 1 : Total nilai aktivitas dari Observer 1

Ob 2 : Total nilai aktivitas dari Observer 2

Shabrina Zain Anshari, 2017

**PENGUNAAN METODE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)**

**DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA PERANCIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Maka untuk mendapatkan hasil dari seluruh aktivitas kegiatan responden, rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Rata - rata } x : \frac{\sum z}{\text{Banyak Indikator}} \times 100\%$$

(Arikunto dan Cepi dalam Jamiel, 2010:29)

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

$80\% \leq x \leq 100\%$  : Peran aktif responden sangat tinggi (ST)

$60\% \leq x \leq 80\%$  : Peran aktif responden tinggi (T)

$40\% \leq x \leq 60\%$  : Peran aktif responden cukup (C)

$20\% \leq x \leq 40\%$  : Peran aktif responden rendah (R)

$0\% \leq x \leq 20\%$  : Peran aktif responden sangat rendah (SR)

### 3.8.3 Tes

Setelah hasil dari masing-masing siswa didapatkan melalui kedua tes tersebut, maka hasil dari tes tersebut akan diolah menjadi data dalam penelitian ini, rumus yang digunakan untuk mengolah data hasil tes pada penelitian ini adalah:

- Mencari nilai *pretest* dan *posttest*

$$x \text{ atau } y = \frac{\text{Jumlah benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100 \%$$

- Mencari nilai rata-rata (*mean*) *pretest*

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X : Mean hasil *pretest*

$\sum x$  : Jumlah seluruh *pretest*

n : Jumlah sampel

- Mencari nilai rata-rata (*mean*) *posttest*

$$Y = \frac{\sum y}{n}$$

Keterangan :

My : Mean hasil *post-test*

$\sum y$  : Jumlah seluruh *posttest*

n : Jumlah sampel

- Mencari mean gain (Md) antara *pretest* dan *posttest*

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

Keterangan :

Md : Mean dari selisih *post-test* dan *pretest*

$\sum d$  : Jumlah selisih nilai variabel x dan y

n : Jumlah sampel

- Deviasi masing-masing subjek

$$Xd : d - Md$$

Keterangan:

Xd : Deviasi masing-masing subjek

d : selisih variabel y dan x

Md : Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

- Mencari selisih variabel x dan y

$$d = y - x$$

Keterangan:

d = selisih variabel y dan x

y = nilai *posttest*

x = nilai *pretest*

- Taraf signifikansi perbandingan t-hitung dan t-tabel

Shabrina Zain Anshari, 2017

**PENGGUNAAN METODE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)**

**DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA PERANCIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum Xd^2}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

t : *treatment*

Md : Selisih antara *posttest* dan *pretest*

$\sum Xd^2$  : Jumlah kuadrat deviasi

n : Jumlah sampel

n-1 : Jumlah sampel – 1

- Mencari nilai derajat kebebasan

$$db = n-1$$

Keterangan :

db : nilai derajat kebebasan

n-1 : Jumlah sampel – 1

(Arikunto, 2013, p.349)

### 3.8.4 Angket

Angket merupakan teknik pengumpul data terakhir yang harus diisi oleh responden penelitian, angket biasanya akan diisi setelah penelitian berakhir. Angket akan disebar pada seluruh responden untuk melihat bagaimana tanggapan responden terhadap penerapannya metode *Student Team Achievement Division* pada proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Perancis. Adapun rumus yang digunakan pada perhitungan hasil angket adalah:

$$\frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

F : Frekuensi alternatif jawaban

Shabrina Zain Anshari, 2017

**PENGGUNAAN METODE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)**

**DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA PERANCIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N : Jumlah sampel

100% : Persentase

**Tabel 3.7**

**Tabel Klasifikasi Presentase Angket**

<b>Presentase</b>	<b>Penjelasan</b>
0%	Tidak ada yang menjawab
1-25%	Sebagian kecil yang menjawab
26-49%	Hampir setengahnya yang menjawab
50%	Setengahnya yang menjawab
51-75%	Lebih dari setengahnya yang menjawab
76-99%	Hampir semuanya menjawab
100%	Semuanya menjawab

(Sudjana, 2014, p.131)

### **3.9 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian dilakukan agar penelitian dapat terlaksana secara baik dan dilakukan dengan cara bertahap. Tahapan yang dilakukan pada penelitian ini adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data. Pelaksanaan ketiga tahap tersebut yaitu:

#### **3.9.1 Tahap Persiapan**

Tahap persiapan adalah tahapan yang perlu disiapkan dan dilakukan sebelum dilakukannya penelitian terhadap subjek. Pertama, peneliti mencari teori-teori terkait mengenai penelitian ini yang didapat dari *e-book*, *e-journal*, buku, internet dan repository berbagai sumber. Kedua, setelah mencari berbagai macam materi, peneliti menyusun instrumen penelitian berupa RPP, soal tes dan angket berdasarkan teori yang relevan. Ketiga, setelah dilakukannya tes, yang harus dilakukan yaitu mengujikan validitas dan reliabilitas instrumen yang telah dibuat peneliti kepada dosen tenaga ahli penimbang ahli (*expert judgement*) serta selalu mengkonsultasikan segala hal mengenai hasil penelitian kepada Dosen Pembimbing.

Shabrina Zain Anshari, 2017

**PENGUNAAN METODE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)**

**DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA PERANCIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **3.9.2 Tahap Pelaksanaan**

Penulis melakukan tiga tahapan dalam melaksanakan penelitian, adapun ketiga tahapan tersebut ialah tahap perlakuan, tahap tes dan tahap akhir.

#### **1. Tahap perlakuan**

Pada tahap perlakuan ini, responden akan dijelaskan tujuan dari diadakannya penelitian terhadap keterampilan menyimak melalui metode STAD sesuai dengan materi audio terkait yang akan diujikan. Pemberian perlakuan dilakukan dua kali, responden akan dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil berjumlah 4-5 orang dimana dalam kelompok tersusun atas responden dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda kemudian diperdengarkan audio mengenai sebuah materi dan kelompok tersebut harus mengisi soal-soal latihan yang diminta. Pengelompokan dengan kemampuan yang berbeda dimaksudkan agar pemahaman responden mengenai materi audio yang diperdengarkan dapat tersampaikan secara merata, responden dalam kelompok tersebut akan saling mengajari satu sama lain.

#### **2. Tahap tes**

Setelah dilakukannya perlakuan terhadap seluruh responden yang bekerja dalam kelompok, untuk mengetahui kemampuan dari seluruh responden yang menjadi subjek penelitian maka seluruh respondes akan diberikan tes mengenai menyimak dan dilakukan secara individu. Setelah seluruh responden selesai mengerjakan tes yang diberikan, maka peneliti akan menghitung skor masing-masing responden setelah diberi perlakuan metode *Student Team Achievement Division (STAD)*.

#### **3. Tahap akhir**

Pada tahap akhir tidak lupa juga pada tahap ini juga disebar angket mengenai penelitian ini untuk melihat tanggapan serta kelebihan dan kekurangan dari metode *Student Team Achievement Division (STAD)* pada pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Perancis.

### **3.9.3 Tahap Pengolahan Data**

Shabrina Zain Anshari, 2017

**PENGUNAAN METODE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)**

**DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA PERANCIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti mengumpulkan seluruh hasil tes responden yang kemudian akan diolah dan data hasil olahan itulah yang akan dijadikan laporan pada penelitian ini dan juga mengumpulkan angket yang telah disebar sebelumnya.

a) Verifikasi Data

Peneliti mengecek kembali seluruh kelengkapan data seperti identitas sampel, jumlah data, hasil pengisian angket dari responden.

b) Tabulasi Data

Pada tahap ini, peneliti merekap lalu menelaah isi instrumen yang selanjutnya akan dilanjutkan dengan pemberian skor

c) Penyekoran/Scoring

Setelah mentabulasi data, peneliti akan menilai hasil tes menyimak bahasa Perancis milik responden sesuai dengan format penilaian yang telah ditetapkan

d) Analisis Data

Peneliti selanjutnya melakukan penghitungan terhadap data-data yang ada, kemudian hasil dari data tersebut akan diolah dan akan ditarik kesimpulannya sesuai dengan teori yang relevan

e) Saran Dan Rekomendasi